

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

BAB 2

Menelusuri Makna Teks Deskripsi

Nama :

Kelas :

No. Absen :



PETUNJUK BELAJAR



Sebelum mengerjakan E-LKPD ini, bacalah petunjuk berikut dengan saksama!

1. Baca dan pahami tujuan pembelajaran yang tercantum dalam E-LKPD ini.
2. Baca materi informasi pendukung yang telah disediakan sebelum mengerjakan tugas.
3. Kerjakan setiap kegiatan secara urut dari Kegiatan 1 hingga Kegiatan 3.
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu apabila terdapat hal yang kurang dipahami.
5. Tanyakan kepada guru jika menemui kesulitan.
6. Tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.
7. Kerjakan latihan soal secara mandiri sebagai evaluasi pemahamanmu.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami isi teks deskripsi berdasarkan teks yang dibaca.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam setiap paragraf teks deskripsi dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi sudut pandang yang digunakan dalam teks deskripsi.



INFORMASI PENDUKUNG

MATERI I

Ide Pokok dan Ide Pendukung

Ide Pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok terletak pada kalimat utama. Kalimat utama dapat ditemukan di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir kalimat, atau di tengah paragraf. Selain ide pokok, juga terdapat **ide penjelas/ide pendukung** sebagai pengembangan dari ide pokok. Oleh karena itu, dalam setiap paragraf terdapat satu ide pokok. Pembaca diharapkan mampu menguasai ide pokok bacaan, sehingga memahami bacaannya dengan baik.

Lebih detailnya, coba perhatikan tabel berikut!

Aspek Perbedaan	Ide Pokok	Ide Pendukung
Pengertian	Gagasan inti / utama yang menjadi topik paragraf.	Gagasan-gagasan penjelas yang mendukung, merinci, atau memberikan contoh ide pokok.
Ciri-Ciri	Bersifat umum, mencakup keseluruhan paragraf, dapat berdiri sendiri.	Bersifat khusus/rinci, tidak dapat berdiri sendiri, selalu berkaitan dengan ide pokok.
Letak	Biasanya di awal paragraf (deduktif), akhir paragraf (induktif), atau awal-akhir (campuran).	Tersebar di seluruh paragraf mengikuti letak ide pokok.
Cara Menentukan	Cari kalimat yang paling umum dan dapat mewakili seluruh isi paragraf.	Cari kalimat-kalimat yang merinci, menjelaskan, atau memberikan contoh.

Sudut Pandang Teks Deskripsi

Simak audio singkat berikut untuk mendapatkan informasi awal mengenai sudut pandang teks deskripsi. Materi lebih lanjut, disajikan dalam bentuk narasi berikut.

Baca dan pahami materi berikut!

Sudut pandang atau *Point of View* adalah cara bagaimana seorang pengarang menceritakan keberadaan tokoh dalam sebuah peristiwa. Adanya sudut pandang dapat menentukan apa yang dilihat, dirasakan, dan disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Macam-Macam Sudut Pandang**1. Sudut Pandang Persona Pertama**

Dalam penulisan cerita menggunakan sudut pandang orang pertama, penulis ikut terlibat langsung dalam menyampaikan cerita berdasarkan pengalaman pribadi. Sudut pandang ini biasanya menggunakan kata ganti, seperti saya, aku, kami, kita.

Contoh: "Saat saya tiba di Gunung Andong, saya langsung terpesona oleh..."

2. Sudut Pandang Orang Ketiga

Dalam penulisan cerita menggunakan sudut pandang orang ketiga, penulis berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut **nama tokoh** atau kata gantinya; **ia, dia, mereka**. Hal ini akan mempermudah pembaca untuk mengenali siapa tokoh yang diceritakan atau siapa yang bertindak.

Contoh: "Rani terpesona dengan keindahan alam di..."

3. Sudut Pandang Persona Kedua

Dalam penulisan cerita menggunakan sudut pandang orang pertama, penulis seolah mengajak pembaca ikut merasakan pengalaman bersama. Biasanya, kata ganti yang digunakan, seperti **Anda, kamu** dan **kalian**. Sudut pandang orang kedua jarang digunakan penulis dalam menyampaikan cerita.

Contoh: "Ketika Anda memasuki desa ini, Anda akan merasakan..."





KEGIATAN PEMBELAJARAN



Membaca dan Memirsa Teks Deskripsi

Gunung Tidar



Klik video di samping untuk memirsa tayangan “Puncak Gunung Tidar”. Kemudian, simaklah teks deskripsi tentang “Gunung Tidar” dalam bentuk narasi yang akan disajikan pada materi setelah ini.



Tayangan video di atas, memberikan gambaran kepada kalian mengenai kondisi puncak Gunung Tidar, termasuk kondisi jalan, suasana, dan bagian-bagian yang ada di sana. Lebih lanjut, untuk memahami isi, ide pokok dan ide pendukung, serta sudut pandang teks deskripsi, kalian dapat membaca teks deskripsi di bawah ini dengan saksama.

Gunung Tidar



Sumber: <https://chatgpt.com/>

Gunung Tidar adalah sebuah bukit kecil yang berdiri kokoh di jantung Kota Magelang. Pagi itu, aku bersama sahabatku, Rani, berkunjung ke sana untuk liburan sekaligus belajar. Udara sejuk yang menyelimuti tubuhku seakan menyambut kedatanganku di kawasan Gunung Tidar ini.

Langkah kakiku terasa ringan menyusuri jalur pendakian berupa anak tangga yang tertata menuju puncak. Gunung ini tidak terlalu tinggi, hanya sekitar 503 meter di atas permukaan laut, namun kewibawaannya terasa begitu besar, seolah-olah seluruh kota ini tunduk dan berlingung di balik tubuhnya yang hijau dan rindang. "Hei, Ita! Tunggu aku!" teriak Rani yang terengah-engah mengejakku dari belakang. "Kamu ini, baru naik seratus meter sudah ngos-ngosan," godaku sambil tersenyum.

Kami berdua tertawa. Di sela tawa itulah aku baru benar-benar menyadari betapa indah tempat ini. Gunung Tidar bukan sekadar hamparan tanah dan bebatuan biasa. Gunung Tidar adalah saksi bisu perjalanan panjang sejarah tanah Jawa yang agung. Gunung ini dalam legenda dikenal sebagai pakunya tanah Jawa, sebuah paku raksasa yang menancap di bumi untuk menjaga pulau Jawa agar tidak berguncang dan terombang-ambing oleh kekuatan gaib.



Sumber: <https://chatgpt.com/>

Di sepanjang jalur pendakian, pohon-pohon pinus berjajar rapat bak barisan prajurit yang tengah berjaga dengan setia. Selain pohon pinus, ada juga pohon salak hasil dari reboisasi yang turut mendampingi. Suara kicauan burung-burung liar bersahut-sahutan dari balik dedaunan, menciptakan simfoni alam yang merdu dan menenangkan jiwa. Sesekali, tupai-tupai kecil berlarian gesit di antara akar pohon, seolah berlomba menyambut setiap pengunjung yang datang dengan riang. Namun, ada hal yang membuatku terkejut.

Ternyata, terdapat banyak sekali monyet yang bisa bebas berbaur dengan pengunjung. Karena itu, aku dan Rani cukup berhati-hati dalam membawa barang bawaan agar tidak terlena diambil monyet-monyet itu. Tidak sampai 40 menit aku tiba di puncak Tidar. Aku sama Rani sama-sama diam. Mataku memandang sekeliling puncak dengan dukungan rasa tenang. Mulutku dan Rani tidak mengeluarkan sepatah kata apapun. Kami memilih untuk menikmati keindahan dalam sunyi.

Di kawasan puncak, terdapat beberapa situs yang dianggap keramat dan dimuliakan oleh masyarakat setempat. Ada Makam Syekh Subakir yang terletak di pertengahan jalan menuju puncak Gunung Tidar. Syekh Subakir adalah seorang wali dari Turki yang ditugaskan menyebarkan Agama Islam di tanah Jawa ini, tepatnya di daerah Magelang dan sekitarnya. Syekh Subakir konon menjadi penakluk para jin penunggu di kawasan gunung ini.



Sumber:
<https://www.liputan6.com/regional/read/5332313/jalan-jalan-ke-gunung-tidar-kebun-roya-di-magelang-yang-menyimpan-banyak-cerita>



Sumber:<https://jejakbocahilang.wordpress.com/2016/12/16/sakral-dan-meriahnya-ruwat-bumi-gunung-tidar/petilasan-kyai-semar/>



Sumber:<https://travel.kompas.com/read/2022/11/01/070700627/4-petilasan-di-gunung-tidar-magelang-ada-batu-nisan-sepanjang-7-meter>

Tidak jauh dari makam Syekh Subakir, terdapat makam Kyai Sepanjang yang terletak di bawah puncak setelah petilasan Syekh Subakir. Kyai Sepanjang bukanlah sesosok alim ulama, tetapi senjata milik Syekh Subakir berupa tombak yang panjangnya mencapai tujuh meter. Kemudian, terdapat juga makam Kyai Semar terletak di puncak Gunung Tidar sisi sebelah barat. Kyai Semar adalah tokoh spiritual tanah Jawa yang berbudi luhur. Kyai Semar dipercayai sebagai cikal bakal tanah Jawa. Tidak hanya makam Kyai Semar, tetapi juga masih terdapat satu makam lagi, yaitu makam Raden Purbaya yang terletak di sebelah selatan lapangan puncak di bawah pohon beringin. Raden Purbaya dikenal sebagai seorang pejuang zaman kerajaan Mataram Islam yang masih perlu ditelusuri jejak sejarahnya.



Sumber: <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5851207/saat-bentuk-baru-tugu-sa-di-gunung-tidar-dipertanyakan-budayawan>

Di puncak Gunung Tidar juga terdapat tanah lapang yang ditengahnya terdapat sebuah Tugu dengan simbol huruf “Sa”. Menurut penuturan juru kunci, itu bermakna Sapa Salah Seleh (Siapa Salah Ketahuan Salahnya). Tugu inilah yang dipercaya sebagian orang sebagai Pakunya Tanah Jawa, yang membuat tanah Jawa tetap tenang dan aman.

Di puncak ini, tidak hanya aku dan Rani, tetapi juga banyak wisatawan lain yang berkunjung ataupun berziarah ke makam-makam di Gunung Tidar ini. Oleh karena itu, di sana terdapat fasilitas berupa toilet, Mushola, dan warung-warung kecil yang dapat digunakan pengunjung. Aku bersama Rani tidak henti mengelilingi sekitar puncak gunung dan berfoto-foto untuk mengenang perjalanan liburan ini.

Selain kekayaan spiritual, Gunung Tidar juga menyimpan kekayaan hayati yang tidak ternilai. Beragam tanaman obat tumbuh liar di lereng-lerengnya, seperti jahe hutan, kunyit liar, dan berbagai jenis paku-pakuan yang tumbuh subur di sela-sela bebatuan. Warna hijau mendominasi seluruh kawasan ini. Sentuhan warna coklat dari batang-batang pohon tua turut menciptakan nuansa bumi yang alami.

Sumber: (Huda dkk., 2018) dengan penyesuaian

KEGIATAN 1

Memahami Isi Teks Dekripsi

Bacalah teks “**Gunung Tidar**” di atas, kemudian kerjakan tugas berikut!

Langkah Kerja:

1. Baca kembali teks bacaan dengan saksama.
2. Identifikasi setiap bagian struktur teks deskripsi yang terdapat dalam teks.
3. Perhatikan setiap detail informasi yang disampaikan penulis.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan isi teks.

Tugas 1. Lengkapi tabel berikut berdasarkan isi teks!

Pertanyaan	Jawaban (berdasarkan teks)
Apa objek yang dideskripsikan dalam teks?	
Di mana lokasi objek tersebut berada?	
Apa keunikan utama objek yang dideskripsikan?	
Bagaimana kondisi lingkungan objek tersebut?	
Apa kesan penulis terhadap objek yang dideskripsikan?	

Tugas 2. Tuliskan ringkasan isi teks deskripsi di atas dalam 3-4 kalimat menggunakan bahasamu sendiri!

KEGIATAN 2

**Mengidentifikasi Ide Pokok dan
Ide Pendukung Teks Dekripsi**



Langkah Kerja:

1. Baca kembali teks "**Gunung Tidar**" paragraf demi paragraf.
2. Pada setiap paragraf, tentukan kalimat yang merupakan ide pokok (kalimat utama).
3. Temukan kalimat-kalimat yang menjadi ide pendukung dari ide pokok tersebut.
4. Tuliskan hasilnya pada tabel yang telah disediakan.

Paragraf 1

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 2

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 3

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 4

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 5

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 6

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 7

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 8

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	



KEGIATAN 3

Mengidentifikasi Sudut Pandang Teks Dekripsi

Langkah Kerja:

1. Baca kembali teks "**Gunung Tidar**" dengan fokus pada kata ganti dan posisi penulis.
2. Catat kata-kata atau kalimat yang menunjukkan sudut pandang penulis.
3. Tentukan jenis sudut pandang yang digunakan.
4. Jawablah pertanyaan analisis yang tersedia.

Tugas 1. Temukan dan catat bukti kebahasaan yang menunjukkan sudut pandang dalam teks!

Aspek yang Diamati	Temuan dari Teks (kalimat/kata)
Kata ganti yang digunakan penulis	
Apakah penulis terlibat langsung dengan objek?	

Tugas 2. Berdasarkan temuan pada Tugas 1, jawablah pertanyaan berikut!

Sudut pandang apakah yang digunakan penulis dalam teks "**Gunung Tidar**"? Jelaskan alasanmu!





LATIHAN SOAL

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda centang ☒ pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang paling benar!

1. Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?

- ☐ A. Kalimat penjelas yang merinci informasi dari kalimat utama
- ☐ B. Gagasan inti atau utama yang menjadi topik pengembangan paragraf
- ☐ C. Kalimat yang selalu terletak di awal setiap paragraf
- ☐ D. Sekumpulan kalimat yang bersifat khusus dan tidak bisa berdiri sendiri

Bacalah penggalan teks deskripsi “Candi Mendut” berikut untuk menjawab soal nomor 2-5!

Perjalanan wisata keluargaku hari ini membawa langkahku menuju Candi Mendut, sebuah candi Buddha yang berdiri megah di Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Letaknya hanya sekitar tiga kilometer dari Candi Borobudur yang sudah tersohor itu.

Candi Mendut menghadap ke arah barat laut dengan denah berbentuk bujur sangkar berukuran 10 x 10 meter dan tinggi bangunan 13,3 meter. Pada bagian kaki candi terdapat selasar atau jalan melingkar untuk mengelilingi candi, yang dihiasi ornamen-ornamen bermotif bunga yang terpahat rapi dan anggun.

Tanganku menyentuh permukaannya. Batu andesit itu terasa dingin, kasar, namun kokoh, seolah menyimpan ribuan tahun cerita di baliknya. Pada tubuh candi, berbagai hiasan memenuhi setiap sisinya, berupa relief bintang dan sulur-suluran yang meliuk indah bagaikan untaian tumbuhan yang tumbuh bebas.

Kini, Candi Mendut berada di bawah pengelolaan Museum dan Cagar Budaya, Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia. Candi ini dibuka untuk umum sebagai destinasi wisata sejarah dan religi, sekaligus terus dijaga melalui upaya konservasi dan pemeliharaan yang serius. Sore itu, ketika matahari mulai condong ke barat dan cahayanya memerah menyapu dinding batu candi, aku berdiri diam sejenak. Aku masih terus mengingat relief-relief yang indah dari Candi Mendut. Aku bersaksi bahwa Candi Mendut bukan sekadar reruntuhan masa lalu, melainkan warisan agung yang terus hidup.

Sumber: (Amanda dkk., 2025) dengan penyesuaian

